

ANALISIS POTENSI BAHAYA LINGKUNGAN KERJA PADA NELAYAN PESISIR TRADISIONAL DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT KECAMATAN SUNGAI KUNYIT KABUPATEN PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

JHONNI SIHOMBING -- E2A206032
(2008 - Skripsi)

Kecelakaan dapat terjadi karena adanya faktor penyebab seperti lingkungan kerja dan proses kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang potensi bahaya dan upaya pengendalian serta kebutuhan sarana keselamatan dan kesehatan kerj untuk meningkatkan produktivitas kerja dengan rasa aman dan nyaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi serta data pengunjung lainnya. Penelitian ini dilakukan pada lingkungan kerja dan proses kerja sebagai nelayan pesisir tradisional. Hasil identifikasi dan analisa potensi bahaya lingkungan kerja adalah terpapar kebisingan, getaran, iklim kerja, pencahayaan dan proses kerja sebelum dan sesudah melaut. Sarana keselamatan dan kesehatan kerja untuk upaya pengendalian kecelakaan kerja dengan hierarki pengendalian resiko. Kesimpulan disarankan kepada dinas/instansi terkait untuk meningkatkan koordinasi dalam pembinaan masyarakat pesisir khususnya nelayan pesisir tradisional.

Kata Kunci: potensi bahaya, sarana K3, pengendalian

ANALYSIS OF WORK ENVIRONMENT DANGER POTENTIAL AMONG TRADITIONAL FISHERMAN IN COASTAL AREA AT SUNGAI KUNYIT LAUT VILLAGE, SUNGAI KUNYIT DISTRICT, PONTIANAK REGENCY, WEST BORNEO PROVINCE YEAR 2008

Work accident might happen because of several factors such as work environment and work process. The purpose of this research are describe the danger potential and the restrain also the needed of safety equipment and work health of traditional fisherman in coastal area. The research was done through interview, data observation and other supported data. This research was done at work environment and work process of traditional fisherman in coastal area. The identification results and danger potentials of work environment analysis and work process as a traditional fisherman in coastal area are noise, vibration, work climate, lighting, before and after fishing. The occupational safety and health equipment for restraining the accident at work is risk restrain hierarchy. The conclusion: it was suggested to the tied institute to increase coordination in educating coastal society specially the traditional fisherman.

Kata Kunci: potensi bahaya, sarana K3, pengendalian *danger potential*, *K3*, restrain